

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 hingga 2023. Teori yang mendasari riset ini adalah *legitimacy theory*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, di mana data dikumpulkan dari sumber sekunder seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan. Riset ini memiliki populasi yaitu perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 69 perusahaan dari 189 perusahaan sebagai populasi. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan proksi *Return on Assets* (ROA). Selain itu, keberadaan koneksi politik memoderasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan hubungan politik dapat mengungkapkan ESG dengan hasil yang berbeda. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana ESG dan koneksi politik memengaruhi hasil keuangan perusahaan di sektor pertambangan.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, Kinerja Keuangan, Koneksi Politik, Sektor Pertambangan.